YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1536

LITERATUR REVIEW : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nurul Izza Az Zahra & Rahmadhani Fitri
Universitas Negeri Padang
nurizza2810@gmail.com

Abstract

In Education there is a learning process in which the teacher provides the subject matter being taught. However, there are still many teachers who have difficulty conveying material due to limited teaching aids/teaching media. Therefore, there are still many students who have difficulty understanding the material which has an impact on their learning outcomes. Especially in Biology learning that studies living things. Biology lessons are difficult to understand just by reading books, so technological assistance is needed. The data collected shows the need for learning media so that it can help the biology learning process so that students more easily learn and understand biology material so as to improve student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of applying audiovisual learning media on learning outcomes in high school students' Biology material. This article uses the literature review method where the author reviews 5 similar articles by comparing pretest and posttest scores in the experimental class about the effect of audiovisual learning media on students' understanding of SINTA indexed biology material. Articles that have been reviewed are obtained through a data base in the form of Google Scholar. The results of the study show that audiovisual learning media influences the learning process in improving high school student learning outcomes in Biology material.

Keywords: *Effect of learning media, Audiovisual, Learning Outcomes, Biology*

Abstrak : Dalam Pendidikan terjadi proses pembelajaran dimana guru memberikan materi mata pelajaran yang diajarkan. Namun, masih banyak guru yang kesusahan dalam menyampaikan materi dikarenakan terbatas nya alat bantu ajar/media ajar. Oleh sebab itu, masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi yang berdampak pada hasil belajarnya. Terutama dalam pembelajaran Biologi yang mempelajari tentang makhluk hidup. Pelajaran Biologi sulit dipahami hanya dengan membaca buku sehingga dibutuhkan bantuan teknologi. Pada data yang dikumpulkan menunjukkan dibutuhkannya media pembelajaran sehingga dapat membantu proses pembelajaran biologi agar siswa lebih mudah mempelajari dan memahami materi biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar pada materi Biologi pada siswa SMA. Artikel ini menggunakan metode literatur review dimana penulis mereview 5 artikel serupa dengan membandingkan nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen tentang pengaruh media

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pembelajaran audiovisual terhadap pemahaman siswa pada materi biologi terindeks SINTA. Artikel yang telah direview didapatkan melalui data base berupa Google Scholar Hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran audiovisual mempengaruhi proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA dalam pada materi Biologi.

Kata Kunci: Pengaruh Media Pembelajaran, Audiovisual, Hasil Belajar, Biologi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kewajiban yang dimiliki setiap negara untuk ditempuh oleh warga nya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2008).

Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang bermutu kepada peserta didik di Indonesia, media digunakan sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan sebagai bahan ajar. Bahan ajar dapat dipahami sebagai bahan atau topik yang disusun secara lengkap dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku pelajaran memiliki peran sebagai acuan dalam membantu proses pembelajaran agar berhasil (Anggriani, 2022).

Pembelajaran biologi di sebagian sekolah umumnya masih cenderung menerapkan media bentuk fisik dan tidak ada kaitannya dengan kecerdasan teknis, seperti papan tulis, lembar kerja siswa, torso, dan buku cetak yang masih tergolong tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bidang biologi masih belum ada perubahan dalam pengembangan media pembelajaran oleh guru atau pakar pendidikan (Tasyari, 2021). Namun, seiring berjalannya waktu, sistem pendidikan mulai menggunakan media pembelajaran baru.

Salah satunya digunakan multimedia interaktif. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif merupakan gabungan berbagai media yang dapat berupa teks, gambar, vector, grafik, sound, animasi, video interaksi yang telah di kemas menjadi sebuah file digital atau komputerisasi yang fungsinya untuk menyampaikan pesan kepada *public* dan dapat dikontrol seleluasa mungkin (Fikri, 2018)

Dengan menggunakan video pembelajaran, pendidik dapat lebih kreatif dalam membuat sebuah tampilan proses pembelajaran yang menarik karena didukung dengan tampilan video yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Khairani,2019). Dengan adanya media audio visual membuat isi bahan ajar bagi peserta didik menjadi lebih mudah, lengkap, dan optimal. Selain itu, media audio visual dapat menggantikan peran dan tugas guru dalam menyajikan materi pembelajaran jika pelajaran tersebut terlalu rumit. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah. (Fuady, 2019).

Manfaat penggunaan media pembelajaran yang dikemukakan oleh Purwono (2014) yang menyatakan bahwa keaktifan dalam pembelajaran akan meningkat, pembelajaran jadi lebih menarik kemudian dalam segi pemanfaatan waktu dan tenaga sangat optimal dan fleksibel.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada materi biologi. artikel ini juga dapat membantu guru dalam mengetahui media interaktif apa yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa dalam memperlajari materi khususnya di bidang biologi.

Adanya media pembelajaran di indikasikan dapat mengembangkan Pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik kedepannya dan meningkatkan pembelajaran dalam kelas serta meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah literature review. Literature review yaitu sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reprodusibel untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang telah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Rahayu, 2019). Teknik analisis data menggunakan metode analitik dengan memproses informasi yang ada pada literatur seperti artikel. Sumber data didapatkan dari 5 artikel berupa hasil penelitian beberapa author mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual pada tingkat hasil belajar siswa pada materi biologi pada siswa SMA. Artikel yang direview telah terpublikasi pada jurnal-jurnal ilmiah nasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu 2019-2023 yang telah terindeks SINTA. Strategi pencarian literatur menggunakan bantuan data base google scholar.

HASIL

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA pada materi Biologi. Literatur didapatkan melalui database *google scholar*. Review artikel dilakukan terhadap 5 artikel tentang pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa SMA pada materi Biologi yang telah terindeks SINTA. Berikut tabulasi hasil temuan dari beberapa artikel yang telah ditelurusi.

Table 1. Hasil Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar

Kode	Xc	Xe	Hasil Uji
A1	71,75	78,88	Berpengaruh
A2	56,10	80,65	Berpengaruh
A3	48,80	82,25	Berpengaruh
A4	34,40	78,60	Berpengaruh
A5	68,55	82,29	Berpengaruh

Seperti yang dapat dilihat pada tabel, tabel tersebut merupakan hasil pengaruh media audivisual terhadap hasil belajar siswa dengan kode A1-A5 yang menandakan artikel yang di review, nilai Xc merupakan nilai rata-rata pada kelas kontrol "*control*", dan nilai Xe merupakan nilai rata-rata pada kelas eksperimen.

PEMBAHASAN

Menurut Marshall Meluhan (2013), media merupakan suatu ekstensi pada manusia yang memungkinkan dapat mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan orang tersebut. Dalam konteks proses pendidikan, media audiovisual merupakan elemen penting, karena media audiovisual memiliki kemampuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran melalui grafik, ilustrasi, bagan, dan lainnya. Dikarenakan sebagian besar didasarkan pada cara penyampaian pesan. Selain itu, media visual menekankan konsep, meningkatkan pemahaman, dan memperluas persepsi, memberikan representasi abstrak atau virtual dari informasi yang dirujuk dalam teks sebagai konten atau struktur (Nicolaou, 2019).

Oleh karena itu, media audiovisual dipilih dan dipercaya sebagai media yang dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diberikan sehingga dapat berpengaruh terhadap

hasil belajar pada siswa. Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa untuk dan dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual pada materi-materi yang terkait tentang Biologi pada siswa SMA di beberapa sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode literature review. Literature review yaitu sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reprodusibel untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang telah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Rahayu, 2019). Peneliti mengkaji sebanyak 5 artikel tentang penerapan media pembelajaran audiovisual yang terkhusus tentang materi biologi tingkat SMA. Artikel yang didapatkan telah di publikasi pada jurnal-jurnal nasional dan internasional. Literatur yang akan direview merupakan artikel yang telah dipublikasi dalam kurun 5 tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023.

Pada artikel A1, dilakukan penelitian berupa penelitian eksperimen dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X IPA di SMA Negeri I Meureubo Aceh Barat". Penelitian yang telah dihasilkan menunjukan nilai Xc yaitu 71,75 dan nilai Xe yaitu 78,88 menunjukan bahwa terdapat perubahan nilai sebesar 7,13 yang menujukan terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dengan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran terhadap siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat (Syamsu, 2019)

Pada artikel A2, dilakukan pula penelitian berupa penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Gerak pada Manusia Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sibabangun". Pada tabel dapat dilihat nilai Xc yang didapatkan yaitu 56,10 dan nilai Xe yaitu 80,65. Dengan perbedaan nilai 24,55 menunjukan terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa dengan kategori "sangat baik". Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi pada materi pokok sistem gerak pada manusia. Dengan kata lain semakin baik penggunaan media audio visual maka semakin

tinggi pula hasil belajar Biologi pada materi pokok sistem gerak pada manusia (Tanjung, 2021).

Kode A3 merupakan artikel dengan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan kelas control dan eksperimen. Artikel tersebut berjudul "Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Movie Learning Dalam Pembelajaran Biologi pada Konsep Virus di SMA Neger i2 Pineleng". Dapat dilihat pada tabel nilai Xc yang didapatkan dari penelitian yaitu 48,80 dan nilai Xe yaitu 82,25. Perbedaan hasil nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 33,45 dimana nilai ini menunjukan adanya perubahan setelah diterapkannya media audio visual dalam pembelajaran. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas X MIA SMA Negeri 2 Pineleng dengan menggunakan media audio visual berbasis movie learning (Riska, 2021).

Kode A4 merupakan artikel penelitian eksperimen yang serupa dengan judul "Pengaruh Video Pembelajaran Melalui Zenius.Net Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Madrasah Aliyah Kelas X Dan XI". Pada tabel nilai Xc adalah 34,4 dan nilai Xe adalah 78,60. Perbedaan nilai rata-rata pada hasil eksperimen adalah 44,2. Dilihat dari hasil ini maka terdapat pengaruh dalam penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar. Menurut peneliti video pembelajaran melalui Zenius.Net dapat meningkatkan hasil belajar kognitif biologi siswa. Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa, dan sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa (Safitri, 2021).

Pada artikel kode A5 merupakan penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Swasta Koto Rendah". Dengan nilai Xc 68,55 dan nilai Xe 82,29 didapatkan perbedaan nilai antara rata-rata kelas control dan eksperimen sebanyak 13,74 dimana dari hasil tersebut dapat dikatakan terdapat pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Pelajaran IPA materi pokok Sistem Gerak manusia dengan menggunakan media animasi lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan media (Jasmanto, 2022).

Dari kelima artikel yang telah direview didapatkan hasil yang berbeda pada perbedaan rata-rata kelas control dan eksperimen nya. Namun, kelima pebedaan tersebut menyimpulkan hal yang sama yaitu terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audiovisual.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2011), yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa media pembelajaran berupa audiovisual menyebabkan adanya hasil akhir (*posttest*) dan hasil awal (*pretest*) dengan menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih efektif menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual dilihat dari hasil belajar yang meningkat.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang terdapat pada hasil penelitian setiap artikel. Pada hasil penelitian dari kelima literatur yang telah direview menunjukan adanya peningkatan yang siginifikan dari hasil tes yang diberikan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sehingga, hal ini yang menunjukan bahwa menggunakan media pembelajaran berupa audiovisual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan tidak menggunakan media audiovisual tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literatur yang telah direview maka penulis dapat menyimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas control maupun eksperimen dari kelima artikel. Hal ini menunjukan terdapat pengaruh media pembelajaran audiovisual pada peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan media audiovisual dipercaya lebih dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ade, S. M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif. Yogyakarta: Penerbit Kota Biru

Anggriani, S. P., Jufri, A. W., Syukur, A., & Setiadi, D. (2022). Pengembangan Materi Ajar Berbasis Video Kreatif Biologi pada Materi Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas XI SMA. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(1), 123-129.

Fuady, R., & Mutalib, A. A. (2019). Audio-Visual Media in Learning. *Journal of K6 Education and Management*, *1*(2), 1-6. https://doi.org/10.11594/jk6em.01.02.01

Jasmanto, A., Putra, B., & Novinovrita, N. (2022). Pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Swasta Koto Rendah. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(1), 66-71.

Marshall. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: JICA Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Nicolaou, C., Matsiola, M., & Kalliris, G. (2019). Technology-enhanced learning and teaching methodologies through audiovisual media. Education Sciences, 9(3), 196.

Purwono J. 2014. Penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran,2(2): 127-144

Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). Teknik menulis review literatur dalam sebuah artikel ilmiah.

Riska, E. L., Lihiang, A., & Lawalata, H. J. (2021). Pemanfaatan media audio visual berbasis movie learning dalam pembelajaran biologi pada konsep virus di SMA Negeri 2 Pineleng. JSPB BIOEDUSAINS, 2(1), 23-28.

Safitri, B. R. A., Astutik, F., Fikri, A. N., & Saudiah, S. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran melalui Zenius. Net terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Madrasah Aliyah Kelas X dan XI. Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi, 9(1), 154-160.

Syamsu, F. D., & Susanti, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus Kelas X Ipa Di Sma Negeri I Meureubo Aceh Barat. Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(2).

Tanjung, S. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sibabangun. Jurnal Edugenesis, 4(2), 62-67.

Tasyari, S., Putri, F. N. A., Aurora, A. A., Nabilah, S., Syahrani, Y., & Suryanda, A. (2021). Identifikasi Media Pembelajaran Pada Materi Biologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, *6*(1), 1-8.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia.

Wahyuningsih, R. A. (2011). Efektifitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas X MAN 1 Yogyakarta. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan (3rd ed.)*. Yayasan Obor Indonesia.